

**ANALISIS KUNJUNGAN WISATAWAN KE
OBYEK WISATA TAMAN MARGASATWA DI
KOTA SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

JABBAR PANJI LASONO
C2B 009 100

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Jabbar Panji Lasono
Nomor Induk Mahasiswa : C2B009100
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS KUNJUNGAN WISATAWAN KE
OBYEK WISATA TAMAN MARGASATWA
DI KOTA SEMARANG**
Dosen Pembimbing : Mayanggita Kirana, SE., M.Si.

Semarang, 17 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Mayanggita Kirana, SE., M.Si.)

NIP. 198605162010122007

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Amos Sebastian Sianturi

Nomor Induk Mahasiswa : C2B009104

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP

Judul Skripsi : **ANALISIS KUNJUNGAN WISATAWAN KE
OBYEK WISATA TAMAN MARGASATWA
DI KOTA SEMARANG**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 27 Juli 2016

Tim Penguji :

1. Mayanggita Kirana, SE, M.Si. (.....)

2. Drs. Bagio Mudakir, MT (.....)

3. Banatul Hayati, SE. M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Jabbar Panji Lasono, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Kunjungan Wisatawan Ke Obyek Wisata Taman Margasatwa di Kota Semarang, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

(Jabbar Panji Lasono)
NIM. C2B 009 100

Motto dan Persembahan

"Fabiayyi 'aalaa'i Rabbikumaa Tukadzdibaan"

-Q. S. Ar Rahman-

"Life is Really Simple, But We Insist on Making It Complicated"

-Confucius-

"We Don't Remember Days, We Remember Moments"

-Cesare Pavese-

"Nowadays People Know The Price of Everything, and The Value of Nothing"

-Oscar Wilde-

*"It is Good to Have Enemies. That Means You've Stood Up For Something,
Sometime in Your Life"*

-Winston Churchill-

"Go Big, or Go Home"

-Eliza Dushku-

"Just Because You Took Longer Than Others Doesn't Mean You Failed"

-Jabbar Panji-

"Work Hard in Silence, Let Success Be Your Noise"

-Jabbar Panji-

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada
Papa dan Mama serta Adikku tercinta yang setiap saat
memberikan nasihat, dukungan dan cinta tak terbatasnya
kepada penulis.
Dan untuk teman-teman, sahabat dan seseorang yang spesial,
yang telah menjadi dirinya
dan memberikan cinta tanpa pamrih kepada penulis.

ABSTRACT

The objective of this research was to find out factors affecting the number of tourists visiting request to Taman Margasatwa tourist object in order to find out the influence of those factors on the demand of tourist visits to Taman Margasatwa tourist object. Those factors include: revenue, cost of a visit to a tourist attraction, distance, hours of work, age, education and gender. This research took a sample of 100 people chosen by chance (accidental) at the time of the survey. Collecting data using questionnaires. Analysis of data using Tobit regression (censored regression).

The results showed the seven variables that were analyzed, contained six significant variables those are the respondent's income, travel expenses, working hours, age and education. Variable cost of trips to attractions, spacing, hours of work, and education negatively affect the frequency of visits while income and age are positively effect on the frequency of visits. Gender variable have no significant effect on the frequency of visits to Taman Margasatwa tourist object in Semarang City

Keywords: Revenue, Tourism, Distance, Tobit Regression, and Taman Margasatwa.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Taman Marga Satwa dan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap jumlah permintaan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Taman Marga Satwa. Faktor-faktor tersebut antara lain: pendapatan, biaya kunjungan ke obyek wisata, jarak, jam kerja, usia, pendidikan dan jenis kelamin. Penelitian ini mengambil sampel sejumlah 100 orang yang dipilih secara kebetulan (*accidental*) pada saat survey. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan Regresi Tobit (Regresi tersensor).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketujuh variabel yang dianalisis terdapat enam variabel yang signifikan yaitu pendapatan, biaya perjalanan, jam kerja, usia, jarak dan pendidikan. Variable biaya perjalanan, jam kerja, jarak dan pendidikan berpengaruh negatif terhadap jumlah kunjungan sedangkan variabel pendapatan dan usia berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan. Variabel jenis kelamin berpengaruh tidak signifikan terhadap frekuensi jumlah kunjungan ke tempat objek wisata Taman Marga Satwa di Kota Semarang.

Kata Kunci: Permintaan, Pariwisata, Regresi Tobit, dan Taman Margasatwa

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KUNJUNGAN WISATAWAN KE OBYEK WISATA TAMAN MARGA SATWA DI KOTA SEMARANG”**.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Kedua orang tuaku bapak Budiarto dan ibu Niken Wardani yang telah membesarkan, mendidik dan senantiasa memberikan doa dan bimbingan bagi penulis untuk memperoleh kehidupan yang terbaik. Dan adikku Ganjar Dwi Salito yang telah memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
3. Ibu Mayanggita Kirana, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hadi Sasana, SE., M.Si selaku Dosen Wali yang telah mendampingi dan membimbing penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh staf administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
7. Terima kasih kepada teman-teman dari Wisma Sarjana, Kosan Tarno dan Kosan Hayati atas semua tawa yang kita tertawakan. Semoga silaturahmi kita terus terjalin walaupun hidup telah memisahkan jalan kita.
8. Teman-teman KKN Desa Karanggondang, terima kasih telah menjadi keluarga selama 30 hari dan memberikan penulis pengalaman menarik selama kuliah.
9. Terima kasih untuk “The Love Wanderers” atas dukungan dan obrolan yang tidak begitu penting yang senantiasa kita bicarakan.
10. Seluruh teman-teman IESP reguler II 2009, terima kasih atas dukungan dan kenangan yang tak terlupakan kepada penulis selama kuliah.
11. Teruntuk sahabat tersayang dan teman terbaik Astri Nurqodri Soviar, terima kasih untuk semua perhatian, bantuan dan nasihat tiada henti yang diberikan kepada penulis. Makasih banyak uwik, you’re the best !
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih sempurna. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membacanya.

Semarang, Juni 2016

Penulis,

(Jabbar Panji Lasono)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISIONALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori Permintaan.....	15
2.1.2 Penawaran Pariwisata	18
2.1.3 Pengertian Pariwisata	19
2.1.4 Jenis – jenis Pariwisata	20
2.1.5 Bentuk–bentuk Pariwisata.....	22
2.1.6 Pendekatan Permintaan Pariwisata	25
2.1.7 Faktor – faktor Permintaan Pariwisata.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka Pemikiran.....	36
2.4 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	39
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	44

3.5	Metode Analisis	44
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS	53
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	53
4.2	Karakteristik Responden	55
4.3	Deskripsi Variabel Penelitian.....	58
4.4	Deskripsi Fasilitas dan Daya Tarik Obyek Wisata	62
4.5	Analisis Data dan Pembahasan	63
4.4.1	Analisis Regresi Tobit	64
4.4.2	Uji Signifikansi Model	65
4.4.3	Pengujian Hipotesis (Uji Z)	65
4.6	Interpretasi Hasil Penelitian	68
BAB V	PENUTUP	74
5.1	Kesimpulan dan Saran.....	74
5.1.1	Kesimpulan	74
5.1.2	Saran.....	75
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata Taman Margasatwa Semarang Pada Tahun 2012-2015	6
Tabel 1.2 Koleksi Fauna Taman Margasatwa Semarang Tahun 2014.....	7
Tabel 1.3 Atraksi Pendukung Taman Margasatwa Semarang Tahun 2014	8
Tabel 1.4 Fasilitas pendukung Taman Marga Satwa Semarang Tahun 2014	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 4.1 Profil Responden.....	55
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	58
Tabel 4.3 Deskripsi Fasilitas dan Daya Tarik Obyek Wisata	62
Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Estimasi Regresi Tobit.....	64
Tabel 4.5 Uji Model	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Beberapa Satwa yang Ditempatkan di Kandang ala Kadarnya 8
Gambar 1.2	Seekor Rusa yang Terlihat Kurus dan Tidak Terawat 9
Gambar 1.3	Danau Buatan Tempat Bermain Becak Air yang Berwarna Coklat Keruh dan Dipenuhi dengan Sampah..... 9
Gambar 1.4	Kandang Satwa yang Terlihat Tidak Terawat..... 10
Gambar 2.1	Kurva Permintaan..... 16
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran 36
Gambar 4.1	Kebun Binatang Mangkang Taman Margasatwa Semarang.. 54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Ijin Penelitian.....	81
Lampiran B Kuesioner	82
Lampiran C Rekap Data Responden	85
Lampiran D Data Sekunder	91
Lampiran E Hasil Output dan Regresi Tobit	92
Lampiran F Tabel Z	99
Lampiran E Tabel X^2	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah, maupun pendapatan nasional. Sektor pariwisata juga memiliki peran dalam membangun perekonomian, begitu juga dalam mengembangkan sektor-sektor lainnya. Sifat mobilitas manusia yang selalu bergerak, dan berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya membuat sektor pariwisata tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial manusia. Oleh karena sifat mobilitas manusia yang selalu bergerak tersebut, permintaan (*demand*) untuk melakukan kegiatan berpariwisata akan terus berlangsung, sehingga sektor pariwisata akan sangat mendukung dalam membangun pertumbuhan ekonomi baik dari segi ekonomi regional maupun ekonomi nasional.

Menurut Suwanto (2004), Pada hakikatnya berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan, maupun kepentingan lain seperti sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Istilah pariwisata berhubungan erat dengan pengertian perjalanan wisata, yaitu sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Dengan demikian dapat dikatakan

bahwa perjalanan wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau lebih dengan tujuan antara lain untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dapat juga karena kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olah-raga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha lainnya.

Adanya sektor pariwisata akan sangat mendukung pertumbuhan ekonomi dengan terjadinya permintaan wisatawan untuk berpariwisata ke obyek-obyek wisata tertentu, dimana akan menjadi sumber pendapatan daerah serta sumber devisa bagi negara. Pariwisata juga merupakan sektor yang sangat dibutuhkan bagi setiap individu karena dapat menumbuhkan daya kreatif bagi seseorang, baik untuk melakukan kegiatan bisnis, dan juga bagi wisatawan yang hanya ingin sekedar berlibur dari aktivitas sehari-harinya, serta bagi para pelajar dan peneliti untuk mengetahui tentang peninggalan sejarah dan kebudayaan tertentu dari suatu daerah.

Menurut Spillane (1987), Sektor perhubungan dan pariwisata mempunyai peranan penting dalam usaha mencapai sasaran pembangunan serta pembinaan persatuan bangsa dan negara. Sektor perhubungan berperan memperlancar arus manusia, barang, dan jasa untuk merangsang dan menunjang pertumbuhan produksi barang dan jasa serta pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Sedangkan pariwisata berperan sebagai penghasil devisa serta memperkenalkan budaya bangsa dan tanah air. Bagi masyarakat sendiri sektor ini memberikan lapangan kerja dan bidang usaha yang cukup luas. Begitu pun sektor perhubungan dan pariwisata yang merupakan salah satu unsur penunjang dalam menjalin

hubungan antarbangsa yang dilakukan melalui hubungan timbal balik dari kegiatan angkutan dan telekomunikasi ke dan dari luar negeri.

Sektor pariwisata akan menjadi aset berharga bagi Negara Indonesia, terlebih Indonesia memiliki sumber daya alam yang berlimpah, dan letak geografis Indonesia yang sangat strategis dalam hal pengembangan sektor pariwisata. Indonesia adalah negara kepulauan beriklim tropis yang terletak di antara dua benua yakni Benua Australia dan Benua Asia, dan terletak di antara dua samudera yakni Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Selain dari letak geografis Indonesia yang strategis, Indonesia juga memiliki keanekaragaman budaya yang membuat Indonesia memiliki nilai tambah yang lebih dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Oleh karenanya, untuk memanfaatkan letak Indonesia yang strategis tersebut, dibutuhkan peran pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata menjadi suatu sektor yang unggul bagi perekonomian Indonesia.

Dalam Undang-Undang RI no.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, dijelaskan bahwasanya segala sumber daya alam maupun peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki Bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan. Pembangunan dilakukan secara sistematis, terencana terpadu, serta bertanggung-jawab terhadap nilai sosial dan budaya, mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Pembangunan pariwisata didasarkan dengan konsep pertumbuhan dan pemerataan ekonomi bagi kesejahteraan rakyat.

Dalam pembangunan sektor pariwisata diperlukan sistem yang terencana dan terpadu, dan juga perlu diketahui terlebih dahulu potensi yang dibutuhkan

untuk pembangunan sektor pariwisata tersebut. Potensi-potensi tersebut untuk merancang sektor pariwisata apa yang perlu dikembangkan, misalnya potensi keindahan alam untuk dikembangkan obyek pariwisata berbasis pemandangan alam, potensi nilai kebudayaan dan sejarah untuk dikembangkan obyek wisata berbasis pengetahuan dan pengenalan budaya dan sejarah, serta potensi-potensi khusus lainnya.

Sektor pariwisata memiliki peran yang penting dalam pembangunan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat, pariwisata juga diperlukan demi menumbuhkan rasa cinta tanah air sebagai entitas rakyat Indonesia serta jiwa nasionalisme dan semangat juang dalam memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi dalam pengembangan sektor kepariwisataan. Jawa Tengah adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian tengah Pulau Jawa. Ibu kotanya adalah Semarang. Provinsi ini berbatasan dengan provinsi Jawa Barat di sebelah barat, Samudra Hindia dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Jawa Timur di sebelah timur, dan Laut Jawa di sebelah Utara. Letak Provinsi Jawa Tengah yang berada di tengah-tengah Pulau Jawa tersebut memberikan keuntungan tersendiri dalam pengembangan sektor pariwisata, terlebih daerah yang masih tergolong alami dan sarat akan kebudayaan. Di Provinsi Jawa Tengah terdapat berbagai macam tujuan wisata, seperti wisata kuliner, wisata pemandangan alam, wisata peninggalan sejarah, wisata kebudayaan dan barang-

barang kerajinan, misalnya Dataran Tinggi Dieng, Taman Wisata Air Panas Guci, Kepulauan Karimunjawa, Candi Borobudur, Musem Kereta Api Ambarawa, Pantai Marina, Puri Maerokoco, Desa Wisata Tlogoweru, Pantai Kartini, Masjid Agung Jawa Tengah, Goa Kreo dan juga Taman Marga Satwa.

Kota Semarang yang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah, adalah kota yang berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Demak di timur, Kabupaten Semarang di selatan, dan Kabupaten Kendal di barat. Kota Semarang memiliki sumber yang potensial untuk pengembangan sektor pariwisata yang lebih lanjut. Kota Semarang memiliki obyek-obyek wisata yang dapat dijadikan sumber pendapatan daerah, di antaranya obyek wisata Taman Marga Satwa, Tinjomoyo, Istana Majapahit, Tanjung Mas, Lawang Sewu, Taman Ria Wonderia, Masjid Agung Jateng, Goa Kreo dan Taman Marga Satwa.

Salah satu obyek wisata yang terdapat di Kota Semarang ialah Taman Marga Satwa. Taman Marga Satwa Semarang atau lebih dikenal dengan nama Bonbin Semarang pertama berada di tempat yang sekarang menjadi kawasan Taman Budaya Raden Saleh dan Wonderia. Lalu pada tahun 1985 Bonbin Semarang direlokasi ke daerah Tinjomoyo. Dan pada tanggal 28 Februari 2007 Bonbin Semarang pindah lagi menempati areal baru di daerah Mangkang, tepatnya di Jl. Walisongo KM 16, seberang Terminal Mangkang. Harga tiket tanda masuk cukup terjangkau, pada Minggu / hari besar sebesar Rp 7.500,-. Bonbin Semarang ini berada di bawah naungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Semarang. Bonbin ini merupakan Taman Margasatwa, tempat rekreasi, konservasi dan pendidikan.

Kehadiran Taman Marga Satwa sebagai obyek wisata memberikan pendapatan tersendiri baik bagi warga sekitar dan juga bagi pemerintah daerah setempat. Taman Marga Satwa membawa mata pencaharian tersendiri bagi masyarakat setempat, dimana sebagian mata pencaharian seperti penjualan souvenir, penjualan makanan ataupun cemilan dan juga sebagai pemandu di Taman Marga Satwa tersebut. Menimbang pengaruh obyek wisata Taman Marga Satwa terhadap masyarakat serta pemerintahan daerah setempat, maka perlu diadakan pembangunan lebih lanjut, pemeliharaan obyek wisata serta kampanye dalam meningkatkan jumlah wisatawan yang akan datang di kemudian harinya.

Tabel 1.1

Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata Taman Marga Satwa Semarang pada Tahun 2012 – 2015

Bulan	2012		2013		2014		2015	
	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus
Januari	3	24.759	0	21.903	0	20.498	0	39.402
Februari	0	7.077	2	7.868	0	4.730	0	9.499
Maret	2	10.828	0	19.040	0	14.866	0	16.820
April	0	13.264	0	11.188	0	16.372	0	20.794
Mei	0	23.994	0	24.270	0	31.848	0	42.280
Juni	0	33.492	0	35.069	0	34.596	0	39.211
Juli	0	14.216	0	7.880	0	55.538	0	96.195
Agustus	0	74.718	0	82.255	0	36.274	0	12.718
September	0	14.399	0	9.070	0	8.672	0	12.990
Oktober	0	7.814	0	7.488	0	11.788	0	12.926
November	0	6.550	0	8.690	0	16.572	0	14.366
Desember	0	18.690	0	20.094	0	28.682	0	44.584
Jumlah	5	249.801	2	254.815	0	280.436	0	361.965

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Semarang

Pada tabel 1.1 menunjukkan banyaknya jumlah pengunjung obyek wisata Taman Marga Satwa Kota Semarang pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Jumlah pengunjung obyek wisata Taman Marga Satwa Kota Semarang setiap tahunnya meningkat cukup signifikan signifikan. Dari tabel tersebut dapat dilihat

pada tahun 2012 jumlah wisatawan nusantara sebanyak 249.801 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 5 orang, pada tahun 2013 jumlah wisatawan nusantara sebanyak 254.815 orang, tetapi jumlah wisatawan mancanegara menurun menjadi 2 orang. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah pengunjung wisatawan nusantara yakni menjadi sebanyak 280.436 orang, dan tidak ada kunjungan dari wisatawan mancanegara, kemudian pada tahun 2015 jumlah wisatawan nusantara kembali mengalami kenaikan menjadi 361.965 orang dan lagi – lagi tidak ada kunjungan dari wisatawan mancanegara. Meskipun selalu mengalami kenaikan jumlah pengunjung setiap tahunnya, menurut *survey* yang dilakukan terhadap 100 orang responden, sebanyak 11% dari 100 responden menyatakan bahwasanya fasilitas dari obyek wisata Taman Margasatwa sangat tidak baik serta sebanyak 46% dari 100 responden menyatakan bahwasanya fasilitas yang disediakan oleh obyek Taman Margasatwa kurang baik.

Tabel 1.2

Koleksi Fauna Taman Margasatwa Semarang Tahun 2014

Fauna	Banyaknya
Gajah	2
Rusa Timor	4
Orang utan	4
Kera Beruk	6
Kancil	4
Kuda	5
Kanguru	2
Kerbau Bule	2
Buaya Muara	4
Harimau Benggala	3
Kijang	8
Merak	4
Pelikan	4
Kasuari	4
Ular Phyton	2

Sumber : Dokumen Taman Margasatwa Semarang

Tabel 1.3**Atraksi Pendukung Taman Margasatwa Semarang Tahun 2014**

Atraksi	Banyaknya
Becak Air	6
Atraksi Kuda	2
Atraksi Gajah	2
Kereta Mobil	1
Mini Outbound	1
Photo Booth	1

Sumber : Dokumen Taman Margasatwa Semarang

Tabel 1.4**Fasilitas Pendukung Taman Margasatwa Semarang Tahun 2014**

Fasilitas	Banyaknya
Danau Buatan	1
Tempat Ibadah	1
Cafetaria	1
Shelter	1
Aula	1
Area Parkir	1

Sumber : Dokumen Taman Margasatwa Semarang

Gambar 1.1**Beberapa Satwa yang Ditempatkan di Kandang ala Kadarnya**

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.2

Seekor Rusa yang Terlihat Kurus dan Tidak Terawat



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.3

Danau Buatan Tempat Bermain Becak Air yang Berwarna Coklat Keruh dan Dipenuhi dengan Sampah



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 1.4**Kandang Satwa yang Terlihat Tidak Terawat**

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Secara teori, faktor-faktor yang mempengaruhi berdasarkan dengan tinjauan pustaka dari Yoeti (2008), faktor pendapatan, faktor harga, faktor umur, faktor jam kerja, faktor daya tarik, dan faktor fasilitas merupakan faktor penentu dalam permintaan industri pariwisata, dan perlu diadakan penelitian khusus dinegara asal wisatawan (*tourist generating country*) untuk mendapatkan data apakah seseorang itu bepergian untuk bisnis (*business*) atau untuk bersenang-senang (*pleasure*) selain itu perlu juga diketahui umur rata-rata wisatawan, jenis kelamin, profesi, latar belakang pendidikan, dan lain-lain. Gilarso (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan antara lain yaitu jumlah pembeli, besar penghasilan, harga barang-barang lain, musim, selera, dan mode, dan harapan tentang masa yang akan datang.

Adapun variabel yang digunakan berdasarkan tinjauan pustaka tersebut yaitu jumlah permintaan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Taman Margasatwa sebagai variabel terikat, sedangkan variabel bebas antara lain

pendapatan rata – rata wisatawan, biaya perjalanan ke obyek wisata Taman Margasatwa, jarak ke obyek wisata Taman Margasatwa, waktu kerja wisatawan, usia wisatawan, tingkat pendidikan wisatawan dan jenis kelamin wisatawan.

Dari penjelasan diatas dapat kita lihat bahwa tingkat kunjungan Taman Margasatwa kota Semarang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, menurut *survey* yang dilakukan terhadap 100 orang responden, sebanyak 11% dari 100 responden menyatakan bahwasanya fasilitas dari obyek wisata Taman Margasatwa sangat tidak baik serta sebanyak 46% dari 100 responden menyatakan bahwasanya fasilitas yang disediakan oleh obyek Taman Margasatwa kurang baik. Oleh karenanya, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang datang berkunjung ke obyek wisata Taman Margasatwa kota Semarang dengan judul **“ANALISIS PERMINTAAN KUNJUNGAN WISATAWAN KE OBYEK WISATA TAMAN MARGASATWA DI KOTA SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Selain sebagai sumber pendapatan pemerintah, sektor pariwisata juga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat, terlebih sektor pariwisata dapat menjadi fasilitas untuk mempelajari mengenai sejarah lokal, nilai-nilai sosial dan budaya yang dapat memperkuat semangat nasionalisme dan persatuan bangsa.

Salah satu obyek wisata yang terdapat di Kota Semarang ialah obyek wisata Taman Margasatwa. Obyek ini senantiasa mengalami peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya, tetapi menurut *survey*, lebih dari setengah responden yang diambil menyatakan bahwa fasilitas yang disediakan oleh obyek Taman Margasatwa kurang baik. Adapun fasilitas yang kurang baik tersebut antara lain fasilitas danau buatan yang berair keruh dan dipenuhi oleh sampah, fasilitas area parkir yang kurang luas dan apabila pada saat hujan turun area parkir akan menjadi becek karena belum dilapisi dengan aspal, dan fasilitas *shelter* yang kurang nyaman dan cenderung kotor, serta fasilitas aula yang tidak terawat. Oleh karenanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Taman Margasatwa. Oleh karena itu, pertanyaan yang ingin dijawab adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor pendapatan rata-rata wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
2. Bagaimana pengaruh faktor biaya perjalanan ke obyek wisata Taman Margasatwa terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
3. Bagaimana pengaruh faktor jarak ke daerah obyek wisata Taman Margasatwa terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
4. Bagaimana pengaruh faktor waktu kerja wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?

5. Bagaimana pengaruh faktor usia wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
6. Bagaimana pengaruh faktor tingkat pendidikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
7. Bagaimana pengaruh faktor jenis kelamin terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan rata-rata wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor biaya perjalanan ke obyek wisata Taman Margasatwa terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor jarak ke daerah obyek wisata Taman Margasatwa terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor waktu kerja wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
5. Untuk mengetahui pengaruh faktor usia wisatawan terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?
6. Untuk mengetahui pengaruh faktor tingkat pendidikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?

7. Untuk mengetahui pengaruh faktor jenis kelamin terhadap jumlah kunjungan wisatawan obyek wisata Taman Margasatwa?

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi pembaca yang ingin menambah wawasan mengenai obyek wisata Taman Margasatwa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah setempat maupun pihak-pihak terkait lainnya dalam membuat kebijakan pengembangan pariwisata, khususnya obyek wisata Taman Margasatwa.
3. Sebagai bahan referensi penelitian untuk para peneliti yang akan meneliti selanjutnya.
4. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadikan ajang promosi obyek wisata Taman Margasatwa untuk memikat wisatawan-wisatawan yang akan datang ke depannya.